

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti tentang strategi guru lulusan Non-PGMI dalam mengelola pembelajaran di Kelas VA MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, pada bab ini peneliti akan menyampaikan simpulan yang diperoleh dari penelitian dan analisis data. Adapun simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Mengelola Pembelajaran di Kelas VA MI Roudlotusysyubba Tawangrejo Winong Pati.

Perencanaan pembelajaran guru kelas lulusan Non-PGMI dengan membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang mengacu pada silabus, prota, dan promes. Dengan pembuatan RPP secara sistematis akan memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran guru mengelola kelas dengan baik mulai dari apersepsi peserta didik hingga mengatur tempat duduk. Metode, media dan strategi yang dipilih ketika pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dan menarik sehingga peserta tidak mudah bosan ketika belajar. Kemudian untuk evaluasi guru selalu memberikan penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Penilaian tersebut dilaksanakan pada setiap selesai pembelajaran disampaikan, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penelanaan akhir semester.

Dalam pengelolaan kelas guru harus memeperhatikan tiga faktor yaitu a) kondisi fisik yang meliputi ruangan berlangsungnya pembelajaran, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan barang-barang b) kondisi Sosio-Emosional meliputi tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, dan pembinaan hubungan baik c) kondisi Organisasional yang meliputi pergantian pelajaran, guru yang berhalangan hadir, masalah antar siswa dan upacara bendera.

Strategi yang diterapkan guru dalam mengelola kelas VA MI Roudlotusysyubban yaitu: a)Menciptakan kondisi kelas yang optimal dengan cara memperhatikan kondisi fisik tempat berlangsungnya pembelajaran menjadi

menarik dan nyaman b) Berusaha menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang dengan memberikan perhatian yang sama serta bersikap adil kepada peserta didik yang melakukan kesalahan. c) Menciptakan disiplin kelas dengan membuat tata tertib dan kebiasaan baik lainnya untuk membentuk sikap disiplin dalam diri peserta didik. d) Menciptakan keharmonisan antara guru dengan peserta didik dengan cara hubungan dan komunikasi yang baik serta tidak membedakan antar siswa.

2. Faktor Pendukung Strategi Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Mengelola Pembelajaran di Kelas VA MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati.

Faktor pendukung pada strategi guru madrasah ibtidaiyah dalam mengelola pembelajaran di kelas diantaranya; a) Kurikulum yang digunakan modern sehingga terciptanya kelas yang dinamis b) sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran meliputi ruangan kelas, teknologi dan sarana lainnya. c) Dinamika Kelas atau kondisi kelas yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan yang positif dan nyaman saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kiranya masih banyak hal yang perlu disempurnakan, oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah senantiasa untuk memberikan dukungan kepada guru Non-PGMI dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki tentunya sesuai dengan lingkup Madrasah Ibtidaiyah sehingga kemampuan dalam mengajar akan menjadi lebih baik.
2. Bagi guru, dalam pengelolaan kelas yang telah terlaksana agar lebih ditingkatkan lagi dengan senantiasa menjaga dan sebaik-baiknya dan melaksanakan pengelolaan kelas seoptimal mungkin agar peserta didik yang mengikuti pembelajaran termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan tercapai.

3. Bagi siswa, hendaknya lebih menyadari kewajiban dan hak yang telah didapatkan dalam kelas. Selalu patuh dan taat kepada guru. Sehingga tidak terjadi hambatan dalam pembelajaran, dan kegiatan belajar menjadi kondusif serta efisien.
4. Penelitian ini hanya meneliti strategi guru lulusan non-pgmi dalam mengelola kelas VA di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Oleh karena itu masih sangat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar para guru semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya.

